

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis univariat mayoritas responden berada pada kategori usia dewasa awal (26-35 tahun), berjenis kelamin perempuan, dan berpendidikan Diploma/Sarjana. Berdasarkan pekerjaan, responden terbanyak adalah perawat dan dokter. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, menilai kualitas informasi, sistem, layanan, dan pengguna berada dalam kategori baik, serta menunjukkan kepuasan, manfaat bersih, dan motivasi yang juga baik. Sedangkan variabel ketidaktepatan pengiriman data, mayoritas responden justru termasuk dalam kategori tidak tepat.
2. Hasil analisis bivariat memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara variabel performa perilaku dengan ketidaktepatan pengiriman data pada responden di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas pengguna, kepuasan pengguna, manfaat bersih, pengetahuan, dan motivasi.
3. Berdasarkan analisis multivariat, performa perilaku buruk merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap ketidaktepatan dalam pengiriman data ke *platform* SATUSEHAT. Hal tersebut menunjukan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Sumber Waras dengan perilaku yang buruk berisiko 3.9 kali mengirimkan data tidak tepat waktu pada *platform* SATUSEHAT.
4. Dari seluruh responden yang diteliti, dokter merupakan kelompok dengan tingkat kelengkapan pengisian rekam medis elektronik paling rendah, sehingga menghasilkan ketidaktepatan pengiriman data yang tertinggi.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel performa/perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketidaktepatan pengiriman data rekam medis elektronik di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik perilaku dan kedisiplinan tenaga kesehatan dalam mengikuti prosedur, maka semakin tinggi pula ketidaktepatan pengiriman data. Dengan demikian, pihak manajemen rumah sakit perlu menjadikan perilaku kerja sebagai fokus utama dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rekam medis, termasuk melalui pembinaan, pengawasan, serta pemberian motivasi dan penghargaan bagi tenaga kesehatan yang taat prosedur.

2. Saran

- a. Bagi manajemen Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon, disarankan untuk menyusun kebijakan yang menekankan pentingnya kedisiplinan dalam pengisian dan pengiriman data rekam medis elektronik diantaranya :penambahan fitur *mandatory* pada rekam medis elektronik pasien rawat jalan, sehingga apabila ada kolom yang belum terisi dan tidak sesuai dengan kaidah penulisan akan muncul *warning*, sehingga tenaga kesehatan khususnya yang bertugas di poli lebih teliti kembali, pengadaan pelatihan rutin, monitoring kinerja, serta penerapan *reward* and *punishment* untuk setiap tenaga kesehatan.
- b. Bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dan tanggung jawab dalam menjalankan standar operasional prosedur (SPO) pengiriman data, mengingat ketidaktepatan data berdampak langsung pada mutu pelayanan kesehatan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti keakuratan data rekam medis elektronik (RME), dukungan teknologi, budaya organisasi, maupun faktor komunikasi antar unit, sehingga dapat memberikan

gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketidaktepatan pengiriman data rekam medis elektronik.

